

JURNAL KESEHATAN DAN KESEHATAN GIGI

<https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>

Volume 3 | Nomor 1 | November | 2022

ISSN: 2622-1683

Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Menggunakan Aplikasi (Pokemon Smile) Pada Anak Tk Melati Mekar Di Kelurahan Punggaluku Kecamatan Laeyakabupaten Konawe Selatan

Nuraisya¹, Febby Ramadhani², Nia Afdilla³, Nur Awalia Putri Zainal⁴, Fitriah Pradipta⁵
Politeknik Bina Husada Kendari Program Studi D3 Kesehatan Gigi
Jl. Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

icanuraisya96@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendidikan kesehatan gigi dan mulut akan lebih efektif bila dimulai dari lingkungan keluarga dengan cara mengajarkan tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan:** Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi pada anak TK Melati Mekar sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi pokemon smile. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah quasi-experimental on group pre-test-post-test. Jumlah sampel 30 anak dengan teknik pengambilan sampel total sampling. **Hasil:** penelitian ini adalah menunjukkan hasil bahwa pada anak sebelum menggunakan aplikasi pokemon smile berada pada kriteria cukup yaitu 16 anak dan kriteria baik 14 anak. Sedangkan hasil sesudah menggunakan aplikasi pokemon smile menunjukkan hasil kriteria sangat baik 15 anak, kriteria baik 15 anak, dan kriteria cukup 0 anak. **Kesimpulan:** Hal ini membuktikan bahwa aplikasi pokemon smile dapat digunakan pada anak untuk meningkatkan pengetahuan cara menggosok gigi baik dan benar sambil belajar.

Kata Kunci: Pendidikan, cara menggosok gigi, aplikasi pokemon smile

ABSTRAC

Background: Dental and oral health education will be more effective if it starts from the family environment by teaching about the importance of maintaining dental and oral health. **Purpose:** From this study was to determine the level of knowledge on how to brush their teeth in Melati Mekar Kindergarten children before and after using the pokemon smile application. **Method:** This type of research is quasi-experimental on group pre-test-post-test. The number of samples is 30 children with total sampling technique. **Result:** this research is showing the result that the children before using the pokemon smile application were in sufficient criteria, namely 16 children and 14 children with good criteria. Meanwhile, the results after using the Pokemon Smile application showed 15 children with very good criteria, 15 children with good criteria, and 0 children with sufficient criteria. **Conclusion:** This proves that the pokemon smile application can be used for children to increase their knowledge of how to brush their teeth properly while learning.

Keywords: Education, how to brush your teeth, pokemon smile applicatio

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun Negara berkembang. Kesadaran terhadap kebersihan mulut pada anak sangat kurang yang diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Umumnya pada usia anak sekolah 6-12 tahun kurang mengetahui dan mengerti tentang cara memelihara kebersihan mulut (Mawuntu, 2015).

Data WHO menargetkan usia 5 sampai 6 tahun setidaknya 50% harus bebas dari karies gigi di setiap Negara. Banyak kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk mencapai target tersebut seperti program intership, Nusantara sehat yang mana penempatan tenaga kesehatan berbasis kepada tim yang disebar ke seluruh Indonesia, termasuk tenaga kesehatan gigi maupun tenaga kesehatan yang lainnya. Hasil dari survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa kalau persentase masyarakat Indonesia menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7% tetapi hanya 2,8% masyarakat yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Pada anak kelompok usia 5-9 tahun presentasi jumlah anak yang menyikat gigi

setiap hari yaitu 92,9%. Akan tetapi, hanya sekitar 1,4% anak yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Data di atas menunjukkan masih rendahnya pengetahuan masyarakat Indonesia khususnya anak-anak tentang cara menyikat gigi dan waktu menyikat gigi yang benar. Akibatnya, muncul masalah-masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi (RISKESDAS, 2018).

Secara khusus di Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat 60 sampai 70 persen masyarakat bermasalah dengan gigi dan mulut. Namun hal itu tidak diimbangi dengan perilaku masyarakat yang mengabaikan pengobatan ataupun perawatan gigi. Riskedas juga mengidentifikasi perilaku menyikat gigi dengan benar penduduk di atas 3 tahun di Indonesia hanya mencapai 2,8 persen dan khusus di Provinsi Sulawesi Tenggara baru 8,8 persen saja.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan bagi hidup selanjutnya. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar (Hasanah 2016).

Semenjak muncul internet ditambah dengan zaman yang semakin maju

metode lama masyarakat mulai meninggalkan, dulu interaksi sering bertatap muka. Era modern telah berubah pola interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok bahkan dalam kelompok proses komunikasi.

Kehadiran gadget terutama dalam bentuk smartphone telah banyak memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari (Izzati.N,2015).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan anak dalam merawat gigi dan mulut agar tetap terjaga dan terhindar kerusakan gigi. Dalam penelitian ini berbentuk dengan aplikasi Pokemon smile yang menyenangkan dan mudah diingat untuk anak, dengan aplikasi pokemon smile ini setelah diterapkan, anak dapat mengingat apa yang di sampaikan melalui aplikasi ini, dan melakukan dalam kehidupan sehari-hari, dan demikian harapannya dapat mencegah kerusakan gigi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang termasuk penelitian *quasi- experimental*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok pembanding yang menerima perlakuan lain untuk diketahui perbedaannya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest*. Tepatnya yaitu aplikasi (pokemon smile) melatih gerakan menggosok gigi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 dan 28 April tahun 2022 di laksanakan di TK Melati Mekar Kelurahan Punggaluku Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2016:135) Populasi dalam penelitian yaitu murid TK Melati Mekar yang berjumlah 30 anak.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 hasil pengukuran cara menggosok gigi sebelum menggunakan plikasi pokemon smile

No	Kriteria	Jumlah (N)	Persen %
1	Sangat baik	15	50.0
2	Baik	15	50.0
3	cukup	0	0
(Sumber : Data Primer, Tahun 2022)		30	100

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai tentang cara menggosok gigi pada siswa TK Melati Mekar dengan kriteria baik yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase 46.7% . dan kriteria sb (sangat baik) yaitu sebanyak 0 orang dengan persentase 0.0%.

Tabel 1 hasil pengukuran cara menggosok gigi sebelum menggunakan aplikasi pokemon smile

No	Kriteria	Jumlah (N)	Persen %
1	Sangat baik	0	0
2	Baik	14	46.7
3	cukup	16	53.3
Jumlah		30	100

(Sumber : Data Primer, Tahun 2022)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil cara menggosok gigi dengan benar sebelum menggunakan aplikasi pada siswa TK Melati Mekar dengan kriteria baik yaitu sebanyak 14 siswa yaitu presentase 46.7%. dan kriteria cukup yaitu sebanyak 16 orang dengan presentase 53.3%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu untuk mengetahui pendidikan kesehatan gigi dan mulut menggunakan aplikasi (pokemon smile) pada anak usia pra sekolah di TK Melati Mekar punggalkuku. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui cara menyikat gigi pada anak TK Melati Mekar sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi pokemon smile. Berdasarkan tujuan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh pendidikan dengan metode menggunakan aplikasi (pokemon smile) terhadap menyikat gigi dengan benar pada anak TK Melati Mekar.

Sampel penelitian berjumlah 30 siswa (13 perempuan dan 17 laki-laki) yang diperoleh didasarkan pada kriteria (1) berusia 5 sampai 6 tahun; (2) mampu membaca dan menulis. Seluruh sampel dalam penelitian mengikuti seluruh proses penelitian, sejak dilaksanakan kegiatan pretest sampai posttest. Sehingga penelitian terlaksana dengan lancar. Hasil penelitian didapatkan sebelum menggunakan aplikasi pokemon smile yaitu nilai kriteria baik 14 peserta atau 46.7 dan nilai kriteria cukup 16 peserta atau 53.3%. selain itu, yang didapatkan sesudah menggunakan aplikasi pokemon smile yaitu nilai kriteria sangat baik 15 peserta

atau 50.0% dan kriteria baik 15 peserta atau 50.0%

Alasan dari sesudah menggunakan aplikasi pokemon smile dengan nilai yang seimbang karena adanya peserta yang meningkat dari cukup ke baik dan baik ke sangat baik, adanya peningkatan karena nilai naik 1 sampai 4 skor. Aplikasi pokemon smile dapat membuktikan adanya peningkatan siswa cara menggosok gigi.

Hal ini dikarenakan responden belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan menggosok gigi sebelumnya. Pendidikan kesehatan gigi merupakan pendidikan yang tidak lepas dari proses belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sebelum terjadi perubahan perilaku, seseorang akan mempunyai persepsi yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan yang diperoleh dari informasi, sehingga bila informasi yang diterima kurang jelas, hasil pembelajaran yang didapat juga tidak optimal (Sari, 2012).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marentina Nur Fatonah pada tahun 2021 dengan hasil gerakan menggosok gigi yang benar sesudah bermain aplikasi game pokemon smile memiliki rata-rata skor tertinggi (94%) dibandingkan sebelum menggunakan aplikasi pokemon smile (53%). Mengolah data dengan menggunakan spss. Pokemon smile dapat digunakan untuk melatih melakukan gerakan menggosok gigi yang benar.

Penelitian menyarankan agar kegiatan

pendidikan kesehatan gigi dan mulut lebih ditingkatkan lagi. Karena pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan segala upaya atau aktivitas seseorang dalam menjaga dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut (Adriani, 2020). Aplikasi pokemon smile adalah game yang cukup baik dalam mengajarkan anak cara menggosok gigi. Game pokemon smile tidak membosankan karena ada arahan dan koleksi stiker topi baru setiap melakukan menggosok gigi walaupun ada fitur pengingat waktu untuk menggosok gigi.

KESIMPULAN

Cara menggosok gigi yang benar responden sebelum menggunakan aplikasi (pokemon smile) di TK Melati Mekar yaitu dengan kriteria baik 14 dengan presentase 46.7% dan kriteria cukup 16 presentase 53.3%.

Cara menggosok gigi yang benar responden sesudah menggunakan aplikasi (pokemon smile) di TK Melati Mekar yaitu dengan kriteria sangat baik 15 dengan presentase 50.0% dan kriteria baik 15 presentase 50.0%. Terdapat peningkatan nilai cara menggosok gigi responden dengan benar sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *pokemon smile* efektif meningkatkan kemampuan dalam cara menggosok gigi yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, 2021. *peodman lengkap kesehatan gigi dan mulut*, jawa tengah, penerbit desa pustaka Indonesia
- BUDIARTI, S. N. I. (2021). Meningkatkan Kesehatan Anak Melalui Pembiasaan Sikat Gigi Di Tk Negeri Pakunden. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 117-123.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemetrian Kesehatan RI. 2013. *RISKESDAS 2018*. Jakarta
- Damayanti, D. E. (2020). *Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)*.
- Da Costa, F. (2021). *Perbandingan pendidikan kesehatan gigi menggunakan media poster dan media video dalam meningkatkan pengetahuan gigi dan mulut pada murid SD Inpres Batu Putih (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang)*.
- Dinkes(2017). https://dinkes.nuleleKab.go.id/informasi/detail/artikel/pentingnya_menjaga_kesehatan_gigi_anak_anak-79(diakses pada tanggal 25 februari 2022)
- Elsa, S.H. (2019). *Gambaran penyuluhan cara menyikat gigi dengan metode demotransi terhadap debris indeks pada sdn 104234 medan sinembah tanjung morowa*, Repo.poltekkes-medan.ac.id
- Fatonah, M.N. 2021. "Efektivitas aplikasi game (*pokemon smile*) dalam melatih gerakan menggosok gigi yang benar di Tk Negeri 1 Tanjung Lago", Repository. Poltekkes kemenkes Palembang, accessed februari 27, 2022, <https://repository.poltekkes Palembang.ac.id/items/show/2842>
- Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-72.

Islamy Rendi. Pokemon smile aplikasi kebiasaan menyikat gigi. Di upload 25 juni 2020 (online) Alamat web <https://technologue.id/pokemon-smile-aplikasi-yang-ajarkan-kebiasaan-menyikat-gigi/amp> (Diakses Pada Tanggal 26 Februari 2022)

Izzati, N. (2015). Motif penggunaan gadget sebagai sarana promosi bisnis online di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Aspikom*, 2(5), 374-380.

Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2).

7

Manbait, M. R., Fankari, F., Manu, A. A., & Krisyudhanti, E. (2019). Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 74-79.

Purnama, T., Ngatemi, N., Sofian, R., Kasihani, N. N., RE, P. R., & Nurbayani, S. (2020). Model 5 Days Gosgi sebagai upaya pembentukan kemandirian menggosok gigi anak usia dini di sekolah. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(1), 19-24.

Rachmat Hidayat, S.K.M., M.Kes.& drg. Astrid Tandiari(2016). *Kesehatan gigi & mulut*, Yogyakarta, CV ANDI OFFSET
Suharyanto,(2019).<https://halogigi.com/macam-macam-teknik-menyikat-gigi>

Vernita, M. K., & Hera, N. (2020). *Gambaran Perilaku Menyikat pada siswa kelas VII SMPN 3 Cikacung kabupaten bandung tahun 2020 (Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bandung)*